

## Implementasi Fungsi Manajemen di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang

Frida Lusiana Putri <sup>1\*</sup>, Siti Muallifatur Rizqon Khasanah <sup>2</sup>, Ismi Iftikad <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam raden Rahmat Malang, Indonesia

Alama: Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatrejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163

Korespondensi penulis: [fridalusiana28@gmail.com](mailto:fridalusiana28@gmail.com)

**Abstract:** *Issues (GAP): The author focuses on understanding the extent to which these functions are implemented and how they impact on organizational performance in the Food Plant, Horticulture, and Farming Services of Malang District. Objective: This study aims to analyze the implementation of the management functions that exist in the agency, as well as to identify any factors that are impeding the application of such functions. Methods: This research uses descriptive qualitative methods, observations, and interviews with related stakeholders. Research results: DTPHP has implemented a fairly good management function, but some officers need to be further enhanced in execution, the head of the division performs more control over the work, in order to reduce errors and deviations in tasks. These findings could provide insights for service management to improve operational efficiency, organizational performance, and overall public service.*

**Keywords:** *Implementation; POAC Management Functions, Organization*

**Abstrak :** Permasalahan (GAP): Penulis berfokus pada pemahaman mengenai tentang sejauh mana fungsi-fungsi tersebut diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja organisasi di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi-fungsi manajemen yang terdapat pada instansi tersebut, serta menguraikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan fungsi tersebut. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, observasi, dan wawancara dengan *stakeholders* terkait. Hasil Penelitian: DTPHP menerapkan fungsi manajemen yang cukup baik, namun beberapa pegawai perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan, kepala divisi melakukan control lebih maksimal terhadap pekerjaan, agar mengurangi kesalahan dan penyimpangan dalam tugas. Temuan ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen dinas untuk meningkatkan efektivitas operasional, kinerja organisasi, dan pelayanan publik secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Implementasi; Fungsi Manajemen POAC, Organisasi.

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, tantangan yang dihadapi oleh berbagai sektor pemerintahan, termasuk Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang, semakin kompleks. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian di wilayahnya. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang merupakan Dinas Daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati selaku Kepala Daerah. Seorang Kepala Dinas bertanggung jawab atas DTPHP Kabupaten Malang, dan bertanggung jawab atas kelompok Jabatan Fungsional, Jabatan Struktural, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Jabatan Struktural di bawah Kepala Dinas yaitu sekertaris dinas, dan 4 kepala Bidang meliputi, kepala bidang Tanaman Pangan, kepala Bidang hortikultura, kepala Bidang perkebunan dan kepala Bidang Sarana Prasarana dan penyuluhan pertanian. Menurut peraturan bupati malang nomor 27 tahun 2016. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan

Perkebunan mempunyai tugas yaitu, melanjutkan tanggung jawab pertanian dan perkebunan serta melaksanakan fungsi pemerintahan daerah, serta menjalankan beberapa tugas yang diberikan langsung oleh bupati. DTPHP Kabupaten Malang memiliki peran yang penting dalam memastikan keberlangsungan produksi pangan dan pengelolaan sumber daya alam. Adapun tujuan dan sasaran dari instansi tersebut adalah meningkatkan produktivitas pertanian pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta meningkatkan jumlah produksi, produktivitas, nilai tambah dan daya saing hasil tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Penelitian ini fokus pada pentingnya entitas publik seperti dinas tersebut untuk memastikan bahwa fungsi manajemen diterapkan secara efektif atau belum. Fokus penelitian ini untuk menentukan sejauh mana fungsi manajemen yang diterapkan pada DTPHP di Kabupaten Malang. Dalam konteks ini, implementasi fungsi-fungsi manajemen memainkan peran penting dalam memandu operasional dan strategi pengelolaan pada DTPHP di Kabupaten Malang. Dalam usaha mendukung peningkatan kinerja menjadi lebih baik.

Menurut Mulyadi dalam Masruroh (2022), "Implementasi" adalah istilah yang mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam keputusan. Tujuannya untuk mengubah keputusan tersebut ke dalam pola-pola operasional dan membawa perubahan besar atau kecil, seperti yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam implementasi, kita perlu memahami apa yang terjadi setelah suatu program dijalankan. Organisasi dan manajemen adalah dua hal yang menjadi satu. Organisasi adalah kelompok yang terdiri lebih dari satu individu untuk menggapai tujuan bersama. Di sisi lain, manajemen adalah seni dan ilmu yang mengelola sesuatu sehingga tujuan yang diinginkan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien. Didalam konteks ini, organisasi dipandang sebagai obyek aspirasi. (Hamdi,2020). Pada realitanya Dinas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura perlu sedikit peningkatan dalam hal manajemen organisasi, hal ini dapat dilihat dari implementasi fungsi-fungsi manajemen. Menurut GR. Terry di dalam buku Prinsip Manajemen, POAC, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) termasuk fungsi manajemen. Fungsi manajemen merupakan elemen penting yang selalu ada dalam proses manajemen dan digunakan oleh manajer dan pimpinan untuk melakukan tugas mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan apa yang ingin dicapai, serta strategi dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya dengan cara yang efektif dan efisien. pengorganisasian (organizing), Pengorganisasian, menurut

George R. Terry (1986), adalah proses menciptakan hubungan kelakuan antara individu sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dan merasa puas saat melakukan tugas tertentu dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan atau tujuan tertentu. Pelaksanaan (Actuating)—George R. Terry (1986) mendefinisikan pelaksanaan sebagai upaya menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka ingin dan berusaha mencapai tujuan perusahaan dan anggota kelompok karena keinginan mereka sendiri untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut G.R. Terry, pengawasan (controlling) dapat didefinisikan sebagai proses penentuan: standar, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan untuk memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan standar.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan penelitian saat ini tanpa menggunakan wawancara langsung untuk mengubah variabel data yang diteliti. (Bahri, 2017). Menurut Bodan dan Taylor (seperti dikutip oleh Indah.T,2018), Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian pengumpulan data deskriptif dari subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memberikan peneliti pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara, observasi, dan/atau tanya jawab dengan melibatkan stakeholder baik secara langsung maupun melalui perantara untuk membahas masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen di DTPHP Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan (*Planning*), Membangun organisasi yang bertahan lama memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam ilmu manajemen. Perencanaan merupakan fungsi yang menentukan proses penetapan tujuan dan sasaran seharusnya dicapai dengan menggunakan strategi untuk mencapainya. Perencanaan ini adalah langkah pertama yang harus dilaksanakan dalam sebuah organisasi dengan memahami apa yang perlu dilakukan dan apa yang perlu ditingkatkan kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala

bidang subbagian umum DTPHP, perencanaan yang dilakukan yaitu melalui penyusunan Rencana Strategis (renstra) berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten malang tahun 2021 sampai dengan tahun 2026, rencana tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu masa jabatan 5 tahun. Rencana strategis ini dilaksanakan oleh pimpinan DTPHP dan pimpinan sub bagian dan kasi dalam struktur organisasi, adapun beberapa perencanaan yang tertuang dalam rencana strategis adalah, sebagai berikut :

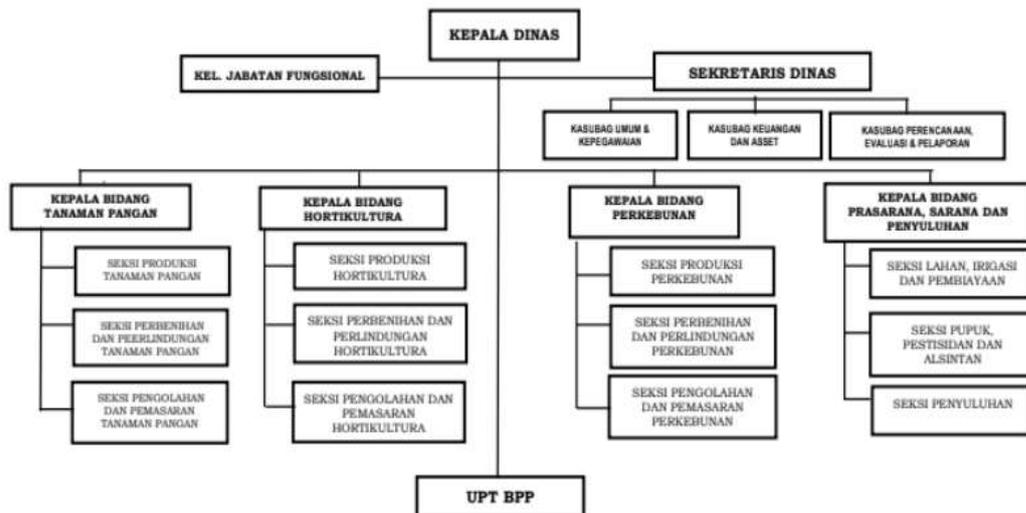
- a. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian  
Sasaran Program: Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- b. program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian  
Sasaran Program: Meningkatkan ketersediaan air irigasi dalam mendukung produksi pertanian.
- c. program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian  
Sasaran program: Menurunnya angka resiko kerusakan hasil produksi pertanian yang diakibatkan bencana pertanian.
- d. program penyuluhan pertanian  
Sasaran Program: Meningkatnya kapasitas kelembagaan petani dan sumberdaya penyuluh pertanian.

Pada fungsi ini pemimpin atau kepala instansi menjelaskan mengenai rencana kerja yang akan dilakukan, menentukan apa saja yang menjadi tujuan organisasi yang harus di capai nantinya. Tahap ini menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan, bagaimana dan dengan cara apa melakukannya. Pimpinan DTPHP Kabupaten Malang sudah dapat memberi arahan dengan baik kepada setiap kepala sub bagian, dibuktikan hanya ada sebagian kecil yang belum memahami mengenai *jobdesk* yang sudah diberikan. Kepala bidang bertanggung jawab untuk menjalankan strategi perencanaan, evaluasi, dan pelaporan dinas yang sudah tertuang dalam rencana strategis.

Pengorganisasian (*Organizing*), Terdapat pembagian kerja, dan perlu adanya kesadaran yang jelas mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh masing-masing bagian. Pembagian *jobdesk* dan pengelompokan pegawai yang dilakukan yaitu sesuai dengan analisa masing-masing jabatan yang tertuang pada Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK), serta tugas tambahan yang diberikan langsung oleh atasan. Pergorganisasiannya tampak dalam bentuk bagan struktur organisasi sub bagian umum sekretariat DTPHP Kabupaten Malang. Susunan jabatan DTPHP Kabupaten Malang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
  - a. Peningkatan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
  - b. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan, administrasi keuangan, layanan administrasi umum dan kepegawaian.
  - c. Melaksanakan penugasan direktif pemimpin sesuai target waktu yang ditetapkan.
  - d. Melaksanakan pengelolaan anggaran pada dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.
2. Sekertaris Dinas
  - a. Terpenuhinya dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.
  - b. Terpenuhinya layanan umum dan kepegawaian.
  - c. Terpenuhinya administrasi pengelolaan aset dan keuangan.
  - d. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
3. Kepala Bidang Tanaman Pangan
  - a. Meningkatkan presentase capaian produksi tanaman pangan terhadap sasaran.
  - b. Menurunkan angka resiko kerusakan hasil produksi pertanian yang diakibatkan bencana pertanian.
  - c. Terpenuhinya dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.
  - d. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
  - e. Terlaksananya penyerapan anggaran kegiatan bidang tanaman pangan.
4. Bidang Hortikultura
  - a. Meningkatkan presentase capaian produksi hortikultura terhadap sasaran.
  - b. Menurunkan angka resiko kerusakan hasil produksi pertanian yang diakibatkan bencana pertanian.
  - c. Terpenuhinya dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.
  - d. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
  - e. Terlaksananya penyerapan anggaran kegiatan bidang hortikultura.
5. Bidang Perkebunan
  - a. Meningkatkan presentase capaian produksi perkebunan terhadap sasaran.
  - b. Terlaksananya penanganan serangan OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
  - c. Terpenuhinya dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.

- d. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
  - e. Terlaksananya penyerapan anggaran kegiatan bidang perkebunan
6. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian
- a. Meningkatkan ketersediaan air irigasi dalam mendukung produksi pertanian dan prasarana pendukung pertanian.
  - b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan petani dan sumberdaya penyuluh pertanian.
  - c. Terpenuhinya dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.
  - d. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
  - e. Terlaksananya penyerapan anggaran kegiatan bidang sarana, prasarana dan penunahan pertanian.
7. UPT PPP (Pelaksana Penyuluhan Pertanian)
- a. Meningkatnya kapasitas kelembagaan petani dan sumberdaya penyuluh pertanian.
  - b. Terpenuhinya dokumen administrasi pengelolaan ketatausahaan pada UPT PPP.
  - c. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
  - d. Terlaksananya penyerapan anggaran kegiatan UPT pelaksana penyuluhan pertanian.
8. Kepala UPT Sub Terminal Agribisnis Mantung
- a. Meningkatkan retribusi kios.
  - b. Terlaksananya pelayanan penyelenggaraan pelelangan sayuran.
  - c. Terpenuhinya dokumen administrasi pengelolaan ketatausahaan pada UPT STA MANTUNG.
  - d. Terpenuhinya tugas direktif pimpinan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan (penugasan Kepala Dinas).
  - e. Terlaksananya penyerapan anggaran kegiatan UPT STA MANTUNG.



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang.

Susunan Organisasi tersebut bertugas melaksanakan kebijakan dan melakukan evaluasi di bidangnya masing-masing. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan langsung oleh Kepala Dinas. Setiap jabatan memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang, dan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Pengorganisasian dan tugas perencanaan sama pentingnya. Hal ini memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai. Tugas yang dilakukan oleh masing-masing bagian berhubungan satu sama lain. Karena setiap bagian bekerja sesuai dengan pedoman yang jelas, pengorganisasian memastikan tingkat produktivitas yang terukur. Semua bagian dalam organisasi akan terus berusaha untuk mencapai tujuan operasional.

Pelaksanaan (*Actuating*), Pada tahap ini, pemimpin atau kepala bagian instansi harus dapat mengarahkan anggota divisinya untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan bagian pekerjaan yang telah diberikan sebelumnya. Kepala sekretariat bagian umum DTPHP Kabupaten Malang mampu menggerakkan bawahannya atau anggotanya untuk menjalankan tanggung jawab dan tugas masing-masing bagian dengan maksimal sesuai dengan job description. Bagian umum DTPHP Kabupaten' Malang' melakukan hal-hal seperti komunikasi (berbicara dengan bawahan, menilai dan memberikan penjelasan, mengadakan pertemuan, rapat, dan lain-lain), mengembangkan kesadaran akan kewajiban (memberikan arahan kepada bawahan untuk melakukan tugas sebaik mungkin) dan memberi mereka contoh yang baik. Penerapan pada pelaksanaan job description yang dilakukan oleh pegawai DTPHP sebagian kecil sudah memahami, dan jika ada beberapa

yang belum memahami akan diberikan coaching clinic oleh atasan langsung di bagian masing-masing.

Pengendalian (*Controlling*), Kepala instansi DTPHP Kabupaten Malang melakukan evaluasi aktivitasnya untuk mencapai keberhasilan. Pengendalian yang dilakukan oleh kepala DTPHP adalah melakukan rapat rutin bulanan dan dilakukan proses monitoring oleh kepala bagian masing-masing mengenai progres penyelesaian tugas yang diberikan. Pengendalian mencakup seluruh proses dan kegiatan yang dilakukan oleh bawahan atau anggota dari kepala instansi, khususnya bagian umum DTPHP Kabupaten Malang. Merencanakan, menetapkan strategi, tujuan, dan arah tindakan, serta mengorganisasikan, mengkoordinir, dan mengawasi operasi untuk mencapai tujuan tertentu termasuk dalam proses ini. Implementasi pengendalian pada DTPHP sudah cukup maksimal, namun ada satu hambatan yang menjadi kendala dalam proses controlling yaitu kurangnya pengawasan langsung yang dilakukan oleh pimpinan instansi sehingga mengakibatkan penyelesaian tugas melebihi deadline yang telah ditetapkan. Untuk menanggulangi hal ini, Kepala instansi/pimpinan harus dapat memimpin dan mengawasi bawahannya dengan lebih baik dari sebelumnya. Sejauh ini pengendalian yang dilakukan di DTPHP menjadi lebih terpantau dikarenakan sudah menggunakan sistem digital Siap Kerja dimana semua bidang melaporkan kinerjanya melalui sistem tersebut.

#### **4. DISKUSI**

Penelitian deskriptif ini menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan di Kabupaten Malang. Hasil dari pengabdian ini adalah data yang didapat dari wawancara yang dilakukan dengan stakeholder, pengabdian pada saat kegiatan praktik kerja lapangan, dokumentasi, serta informasi yang menggambarkan mengenai bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan di lingkungan DTPHP. Manajemen adalah ilmu atau seni pengelolaan SDM yang efektif dan inovatif yang didukung dengan sumber daya lain dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan/direncanakan. (Indah, T. 2018). Harold Kontz dan Cyril O'donnel (1980) mengatakan bahwa manajemen adalah upaya untuk mencapai sesuatu melalui tindakan orang lain. Manajer mengoordinasi berbagai aktivitas pihak lain termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Oleh karena itu, manajemen mangacu pada proses pengkoordinasian dan pengintegrasian kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif oleh orang lain. Proses penjabaran fungsi manajemen akan berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing

(Batlajery,2016).

Menurut GR.Terry dalam bukunya *Principles of Management Fungsi Manajemen* meliputi, Perencanaan (*planning*), Merupakan fungsi yang menentukan proses penetapan tujuan dan sasaran seharusnya dicapai dengan menggunakan strategi untuk mencapainya. Perencanaan ini adalah langkah pertama yang harus dilaksanakan dalam sebuah organisasi dengan memahami apa yang perlu dilakukan dan apa yang perlu ditingkatkan kedepannya. Pengorganisasian (*organizing*), merupakan suatu proses pendistribusian dan pengkoordinasian pekerjaan dan tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Manullang berpendapat bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pembagian tugas dan fungsi kepada setiap individu dalam suatu organisasi (Torang,2015:170) dalam Hamdi 2020. Pengorganisasian adalah alokasi dan kombinasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan (*actuating*), merupakan tindakan seorang pemimpin yang memimpin, menggerakkan dan memberi arahan pada anggota organisasi di dalam melaksanakan tahap manajemen yang baik sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang di inginkan, George R. Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan manajemen adalah upaya untuk menggerakkan anggota organisasi atau kelompok sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja sama dan berusaha mencapai sasaran kelompok dan masing-masing . Ini berarti bahwa selain mencapai tujuan kelompok, setiap individu juga akan berusaha mencapai tujuan mereka sendiri. (Muhammad,2022). Pengawasan (*controlling*), Menurut Hasibuan Pengendalian merupakan kegiatan untuk memastikan bahwa karyawan mematuhi peraturan dan rencana perusahaan, pengendalian yang digunakan (Sofie,2018). Akan diambil tindakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana jika ada kesalahan. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerja sama, pelaksanaan pekerjaan, dan kebersihan tempat kerja. Merupakan tahap yang terakhir didalam aspek manajemen, tahap ini sangat penting dalam melihat proses suatu organisasi memiliki kemampuan untuk beroperasi dengan baik dan mencapai tujuan yang dicapai ataupun sebaliknya, Tujuannya untuk mengendalikan semua kegiatan yang telah dilaksanakan. atau POAC (Syahputra,2023). Menurut Nuryadin (2012:10) dalam miranti 2021, Fungsi manajemen merupakan unsur mendasar yang tidak bisa dipisahkan dengan proses manajemen, dan dijadikan acuan oleh pemimpin untuk melaksanakan kegiatan agar bisa mencapai tujuan. Fungsi manajemen yang diterapkan Di DTPHP Kabupaten Malang sudah cukup baik sehingga bisa memperoleh dan meningkatkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

## **5. KESIMPULAN**

Perencanaan (*Planning*) adalah proses untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan mengambil metode strategi untuk mencapai tujuan. DTPHP Kabupaten Malang memulai dengan menciptakan rencana pelayanan yang efektif di setiap aspek. Perencanaan strategi adalah proses membuat rencana untuk hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan kendala. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah pembagian tugas dan fungsi kepada setiap anggota organisasi. Pengorganisasian merupakan kegiatan penghimpunan dan mengkombinasikan beberapa organisasi daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai. Organisasi mencakup koordinasi baik dalam bagian ataupun antar bagian organisasi. Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan pelaksanaan dari tahapan-tahapan sebelumnya, yaitu tahapan yang berbeda-beda dan berbeda-beda dalam tahapan yang berbeda-beda. Strategi perencanaan adalah proses akuntabilitas organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau pemangku kepentingan terkait. Pengendalian (*Controlling*) adalah kegiatan untuk memastikan bahwa karyawan dapat mematuhi peraturan serta rencana perusahaan. Itu meliputi kerjasama, pelaksanaan pekerjaan, perilaku, kehadiran, kedisiplinan, dan menjaga lingkungan pekerjaan.

Sejauh ini DTPHP menerapkan segala aspek fungsi manajemen dengan cukup baik, namun ada beberapa pelaksanaan yang perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan job description yang telah diberikan seperti pegawai yang belum bisa menyelesaikan tugasnya tepat waktu, perlu juga kepala divisi melakukan controlling lebih maksimal terhadap pekerjaan yang telah diberikan kepada pegawai karena masih ada yang melanggar aturan, kurang rapi dan teliti. Pengawasan yang baik akan mengurangi kesalahan, penyimpangan dalam pelaksanaan tugas, dan dapat meningkatkan hasil kerja pegawai.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Kepala Bidang Kepegawaian, seluruh staff Dinas, serta seluruh pihak yang terlibat atas bimbingan, dukungan, serta kesempatan yang telah diberikan kepada kami selama menjalani program ini. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari arahan dan kerja sama yang luar biasa dari semua pihak. Semoga apa yang telah kita capai bersama dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan membawa kemajuan yang lebih baik di masa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Arumsari, N. R. (2017). Penerapan planning, organizing, actuating, dan controlling di UPTD DIKPORA Kecamatan Jepara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Kontemporer*, 3(2).
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 7(2), 135-155.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Hamdi, H. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 155-163.
- <https://tanaman-pangan.malangkab.go.id/pd/>
- Indah, T., & Hariyanti, P. (2018). Implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik pada dinas kominfo kota tasikmalaya. *Jurnal komunikasi*, 12(2), 127-140.
- Kurniati, I., & Firmansyah, F. (2021). Peran Manajemen dalam Perubahan Organisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 129-138.
- Masruroh, S., Suhartini, A., & EQ, N. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Kabupaten Karawang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 144-153.
- Miranti, M., Lukman, L., & Ikbal, M. (2021). Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Kantor Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(2), 93-104.
- Muhammad, D. (2022). Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) dalam Manajemen Program Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang. *Mahira: Journal of Arabic Studies*, 2(1), 13-32.
- Perubahan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang Tahun 2021-2026
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen “POAC.”. *Universitas Jenderal Achmad Yani*.
- Sofie, F. (2018). Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Usaha Menengah (Studi pada CV Kota Agung). *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(1), 001-012.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61.
- Tunjanan, L., & Siswandoyo, B. (2019). PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELAKSANAAN TUGAS PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN GIRIMULYO DISTRIK NABIRE KABUPATEN NABIRE. *PELITA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(1), 80-99.